

BAB IV KESIMPULAN

Novel *Qiqie Chengqun* yang berlatar belakang Tiongkok pada zaman feodalisme ini menceritakan seorang tokoh laki-laki kaya bernama Chen Zuoqian. Ia mempersunting empat orang istri, Yuru, Zhuoyun, Meishan dan Songlian, dalam waktu yang berbeda. Keempat perempuan tersebut merupakan tokoh utama perempuan yang memiliki watak dan kepribadian yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Yuru

Istri tertua Chen Zuoqian ini dapat melahirkan anak laki-laki yang sangat didambakan pada zaman feodalisme, hal ini menjadikan Yuru sebagai pemegang kuasa penuh atas pekerjaan rumah tangga keluarga Chen. Tanggung jawab yang diembannya menjadikan dirinya memiliki watak angkuh, egois, galak serta pemaarah. Ia ingin agar setiap perintahnya dapat dipatuhi oleh semua orang yang ada di dalam rumah keluarga Chen, dari sini dapat diketahui juga bahwa Yuru sangat mengejar kekuasaan di dalam rumah keluarga Chen. Melalui teori kepribadian Gordon Allport, Yuru dikatakan bukanlah seorang pribadi yang seutuhnya matang karena Yuru hanya memenuhi dua komponen pendukung kematangan kepribadian saja, yaitu mampu menunjukkan persepsinya sebagai pemegang kuasa penuh atas pekerjaan rumah tangga Chen dan memiliki karakter berupa hubungan yang hangat dengan orang lain dalam hal *intimacy*, yaitu hubungan hangat yang dijalin dengan suaminya.

2. Zhuoyun

Zhuoyun merupakan istri kedua Chen Zuoqian yang memiliki watak munafik, ia selalu berbuat baik di hadapan orang lain seperti bersikap ramah untuk menutupi kejahatan yang ia perbuat di belakang orang tersebut. Zhuoyun juga merupakan orang yang sombong karena suka memamerkan kekayaan, seperti memberikan sutra Suzhou kepada Songlian yang saat itu menjadi pendatang baru keluarga Chen. Kemunafikan dan kesombongan ini merupakan salah satu cara yang dilakukan Zhuoyun dalam memenangkan persaingannya dengan para istri Chen Zuoqian termasuk mengambil hati Songlian. Menurut teori kepribadian

Gordon Allport, Zhuoyun dapat dikatakan sebagai sosok yang kurang matang karena hanya memenuhi dua komponen pendukung. Pertama, memiliki karakter berupa hubungan yang hangat dalam hal *intimacy*, yaitu memiliki hubungan hangat dengan suaminya, Chen Zuoqian terlebih saat Chen Zuoqian masih memiliki dua istri. Zhuoyun saat itu menjadi istri kesayangan Chen Zuoqian karena memiliki wajah yang cantik dibandingkan Yuru. Hubungan yang akrab antara majikan dan pelayan juga dibangunnya dengan Yan'er, buktinya mereka bisa bekerja sama untuk mengguna-gunai istri keempat. Kedua, Zhuoyun menganut hedonisme sebagai filsafat hidupnya. Hal ini terlihat dari gaya hidupnya yang suka membeli kuaci dan sutra dari Suzhou. Dari sini dapat dilihat bahwa Zhuoyun sangat mengejar kekayaan.

3. Meishan

Meishan sebagai istri ketiga Chen Zuoqian ini memiliki watak egois, manja, licik, serta memiliki gaya hidup yang mewah. Latar belakang sebagai penyanyi utama perempuan dalam opera menjadikannya ingin terlihat baik di hadapan orang lain. Menurut teori kepribadian Gordon Allport, Meishan bukanlah pribadi yang matang seutuhnya karena ia hanya memenuhi tiga dari enam komponen pembentuk kepribadian yang matang. Pertama adalah memiliki hubungan yang hangat dalam *intimacy*. Meishan menjalani hubungan yang hangat dengan suaminya, Chen Zuoqian dan juga seorang dokter yang menjadi selingkuhannya. Kedua, menunjukkan keahlian dalam merias wajah, bermain mahyong, bernyanyi dan bermain peran. Yang terakhir yaitu bersatu dengan filsafat hidup, Meishan menganut kesejahteraan pribadi karena apa yang dilakukannya semata-mata hanya untuk kesenangan dan kepuasan dirinya saja, seperti bernyanyi dan menari serta berselingkuh. Meishan juga menganut hedonisme, seperti senang bermain mahyong, mengoleskan gincu mahal serta mengenakan pakaian yang terbuat dari kulit binatang. Latar belakang hidupnya yang sebatang kara menjadikan Meishan sebagai orang yang mengejar kasih sayang, terbukti ketika Chen Zuoqian sudah tidak memberikan kasih sayang seperti pertama kali menikah dengannya, Meishan mencari kasih sayang lain dengan berselingkuh bersama seorang dokter yang sering datang ke tempatnya untuk bermain mahyong.

4. Songlian

Gadis 19 tahun yang sangat realistis ini terpaksa menikah dan menjadi istri keempat dari seorang laki-laki kaya yang berumur 50 tahun dengan harapan hidupnya akan menjadi lebih baik. Harapannya itu ternyata berbanding terbalik karena ia harus bersaing dengan tiga istri Chen Zuoqian sebelumnya. Di dalam persaingannya itu, Songlian mengalami tekanan yang menjadikannya mempunyai watak egois. Emosi yang meletup dalam dirinya sering diwujudkan dalam tingkah lakunya yang kejam dan juga dingin. Berdasarkan teori kepribadian Gordon W. Allport, Songlian dapat dikatakan sebagai pribadi yang matang karena memenuhi empat dari enam komponen pendukung kepribadian yang matang. Ia memiliki perluasan diri karena memiliki rencana dan harapan seperti memutuskan menikah dibandingkan bekerja. Kedua, memiliki hubungan yang hangat dalam hal *intimacy* dan *compassion*. Ia memiliki *intimacy* dengan Chen Zuoqian dan juga Feipu, anak istri pertama. Hubungan *compassion* terjalin dengan ayahnya sendiri dan juga Feipu. Ketiga, menunjukkan persepsi yang realistis seperti saat ayahnya meninggal, Songlian tidak mengeluarkan air mata sedikitpun karena ia tahu bahwa hal yang sudah terjadi tidak dapat dikembalikan ke semula. Keempat, bersatu dengan filsafat hidup dengan menetapkan untuk memegang nilai kebenaran yang subjektif. Kematangan kepribadian ternyata tidak membuat hidup Songlian lebih baik, tekanan hidup yang begitu berat tidak dapat ditanggungnya dan membuatnya menjadi gila.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa hasil pembahasan tokoh utama perempuan dalam novel *Qiqie Chengqun* memiliki watak yang berbeda-beda serta menjadi ciri khas tersendiri bagi tokoh tersebut. Watak para tokoh utama perempuan ini juga menentukan kepribadian yang bermacam-macam, khususnya dalam hal kematangan kepribadian. Dari keempat tokoh di atas, Songlian memenuhi empat komponen pendukung kematangan kepribadian, Meishan memenuhi tiga komponen, Zhuoyun dan Yuru hanya memenuhi dua komponen saja. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedewasaan Songlian lebih matang dibandingkan Meishan, Zhuoyun dan Yuru, walaupun umur Songlian masih muda dibandingkan ketiga istri Chen Zuoqian.